



PUTUSAN

Nomor 11/Pdt.G/2020/PA.Lss



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Lasusua yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Itsbat nikah dan Cerai Gugat antara:

xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx, umur 28 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Petani, tempat kediaman di Dusun III, Desa Latawaro, Kecamatan Lambai, Kabupaten Kolaka Utara, sebagai Penggugat;

melawan

xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx, umur 43 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Petani, tempat kediaman di Dahulu tinggal di Dusun III, Desa Mamuju, Kecamatan Papalang, Kabupaten Mamuju, namun sekarang tidak diketahui alamatnya yang pasti di wilayah Republik Indonesia, sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat;

Telah memeriksa alat-alat bukti Penggugat;

DUDUK PERKARA

Bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 07 Januari 2020 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Lasusua pada hari itu juga dengan register perkara Nomor 11/Pdt.G/2020/PA.Lss, mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

Hal. 1 dari 16 Hal. Putusan No.11/Pdt.G/2020/PA.Lss



1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan pada tanggal 7 Juni 2005 di Kecamatan Barru, Kabupaten Barru, dengan wali nikah Ayah Kandung Penggugat bernama Saraila dengan dinikahkan oleh imam setempat bernama Abbas, dan disaksikan oleh dua orang saksi nikah masing-masing :

- Ardi
- Anto

dengan mas kawin berupa seperempat hektar tanah kebun;

2. Bahwa, Penggugat sewaktu menikah berstatus perawan dalam usia 14 tahun dan Tergugat berstatus jejaka dalam usia 30 tahun;

3. Bahwa, antara Penggugat dengan Tergugat tidak ada hubungan darah dan tidak sesusuan serta memenuhi syarat dan tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan, baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;

4. Bahwa Penggugat selama menikah dengan Tergugat tidak memiliki bukti nikah, sedangkan Penggugat membutuhkan untuk kelengkapan administrasi untuk cerai di Pengadilan Agama Lasusua;

5. Bahwa dari pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 2 (dua) orang anak;

6. Bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat semula berjalan rukun dan baik, tetapi sejak bulan Agustus 2009 antara Penggugat dan Tergugat sering muncul perselisihan dan pertengkaran yang mengakibatkan hubungan Penggugat dan Tergugat pada akhirnya menjadi tidak harmonis lagi;

7. Bahwa perselisihan Penggugat dan Tergugat pada intinya disebabkan oleh:

- Penggugat selalu menerima tindakan KDRT dari Tergugat;

8. Tergugat meninggalkan rumah pada bulan Februari 2016 dengan alasan mencari pekerjaan di Kalimantan dan sejak saat itu Tergugat tidak pernah kembali sampai sekarang dan tak pernah memberi kabar kepada Penggugat;

Hal. 2 dari 16 Hal. Putusan No.11/Pdt.G/2020/PA.Lss



9. Bahwa dengan keadaan rumah tangga seperti dijelaskan di atas Penggugat sudah tidak memiliki harapan akan dapat hidup rukun kembali bersama Tergugat untuk membina rumah tangga yang bahagia dimasa yang akan datang. Dengan demikian, gugatan Penggugat telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Lasusua cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini untuk memanggil Penggugat dan Tergugat, dan selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi:

Primer:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menetapkan sahnyanya pernikahan antara Penggugat (Herna binti Saraila) dengan Tergugat (Rahman bin Bege) pada tanggal 7 Juni 2005 di Kecamatan Barru, Kabupaten Barru
3. Menjatuhkan talak satu bain sughra Tergugat kepada Penggugat;
4. Membebankan biaya perkara menurut hukum;

Subsider:

Mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari-hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat datang menghadap sendiri di persidangan, sedangkan Tergugat tidak pernah datang menghadap dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil atau kuasanya yang sah, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut dan tidak ternyata ketidakhadirannya tersebut disebabkan oleh suatu halangan yang sah, maka perkara ini diperiksa tanpa hadirnya Tergugat;

Bahwa Majelis Hakim telah memberikan nasehat agar menanyakan bukti pernikahannya kepada Pegawai Pencatat Nikah pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Barru, Kabupaten Barru, namun Penggugat sudah pernah menanyakan namun tidak terdaftar di Kantor

Hal. 3 dari 16 Hal. Putusan No.11/Pdt.G/2020/PA.Lss



KUA tersebut dan Penggugat menghendaki adanya penetapan itsbat nikah ;

Bahwa Majelis Hakim telah berupaya memberikan nasehat kepada Penggugat untuk tetap mempertahankan dan hidup rukun bersama Tergugat namun tidak berhasil kemudian pemeriksaan perkara ini dilanjutkan dengan membacakan surat gugatan Penggugat, yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat ;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat mengajukan alat bukti surat dan saksi-saksi sebagai berikut :

1. Bukti Surat.

- a. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Penggugat (Herna) di Keluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan, Catatan Sipil, Kabupaten Kolaka Utara tanggal 09 Desember 2019, bermaterai cukup dan telah sesuai dengan aslinya diberi kode P.1;
- b. Fotokopi Akta Kelahiran Nomor anak Penggugat bernama (LISA) di Keluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan, Catatan Sipil, Kabupaten Mamuju tanggal 14 Mei 2020, bermaterai cukup dan telah sesuai dengan aslinya diberi kode P.2;

2. Bukti Saksi.

Saksi 1, xxxxxxxxxxxx, umur 39 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Petani, bertempat tinggal di Desa Latawaro, Kecamatan Lambai, Kabupaten Kolaka Utara, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena saksi adalah sepupu Penggugat;
- Bahwa saksi tahu antara Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di Kecamatan Barru, Kabupaten Barru;
- Bahwa saksi hadir pernikahan Penggugat dan Tergugat;

Hal. 4 dari 16 Hal. Putusan No.11/Pdt.G/2020/PA.Lss



- Bahwa yang bertindak sebagai wali nikah adalah ayah kandung Penggugat;
- Bahwa yang menikahkan Penggugat dan Tergugat adalah Imam Desa bernama Abbas;
- Bahwa yang bertindak sebagai saksi nikah pada saat terjadinya ijab Kabul adalah Ardi dan Anto;
- Bahwa mahar yang diberikan Tergugat kepada Penggugat adalah seperempat hektar tanah kebun;
- Bahwa kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat pada awalnya berjalan baik dan rukun, namun sekarang ini rumah tangga mereka tidak harmonis lagi karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus;
- Bahwa perselisihan dan pertengkaran Penggugat dan Tergugat terjadi sejak bulan Agustus 2009;
- Bahwa setahu saksi penyebab perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat adalah karena Tergugat sering memukul Penggugat dan Tergugat juga sering minum minuman keras hingga mabuk;
- Bahwa saksi mengetahui karena saksi melihat langsung antara Penggugat dan Tergugat bertengkar bahkan saksi pernah melihat Tergugat memukul Penggugat;
- Bahwa saksi melihat Tergugat memukul Penggugat, cuma satu kali;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah pisah tempat tinggal sejak bulan Februari 2016 sampai sekarang ;
- Bahwa yang meninggalkan kediaman bersama adalah Tergugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal sudah kurang lebih 4 tahun;
- Bahwa saat ini Penggugat tinggal bersama orang tuanya dan Tergugat sekarang tidak pernah memberi kabar kepada Penggugat sehingga Penggugat tidak tahu keberadaan Tergugat;

Hal. 5 dari 16 Hal. Putusan No.11/Pdt.G/2020/PA.Lss



- Bahwa selama berpisah Penggugat dan Tergugat Sudah tidak pernah lagi berkomunikasi ;
- Bahwa selamapisah Tergugat tidak pernah datang, dan tidak pernah lagi memberi nafkah untuk Penggugat, dan Tergugat sudah tidak memperdulikan Penggugat lagi;
- Bahwa pernah diusahakan oleh keluarga Penggugat, namun tidak berhasil karena Penggugat tidak mau rukun lagi;
- Bahwa sudah cukup;

Saksi 2, xxxxxxxxxxxxxxxx, umur 35 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, bertempat tinggal di Desa Latawaro, Kecamatan Lambai, Kabupaten Kolaka Utara, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena saksi adalah sepupu Penggugat;
- Bahwa saksi tahu antara Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di Kecamatan Barru, Kabupaten Barru;
- Bahwa saksi hadir pernikahan Penggugat dan Tergugat;
- Bahwa yang bertindak sebagai wali nikah adalah ayah kandung Penggugat;
- Bahwa yang menikahkan Penggugat dan Tergugat adalah Imam Desa bernama Abbas;
- Bahwa yang bertindak sebagai saksi nikah pada saat terjadinya ijab Kabul adalah Ardi dan Anto;
- Bahwa mahar yang diberikan Tergugat kepada Penggugat adalah seperempat hektar tanah kebun;
- Bahwa kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat pada awalnya berjalan baik dan rukun, namun sekarang ini rumah tangga

Hal. 6 dari 16 Hal. Putusan No.11/Pdt.G/2020/PA.Lss



mereka tidak harmonis lagi karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus;

- Bahwa perselisihan dan pertengkaran Penggugat dan Tergugat terjadi sejak bulan Agustus 2009;
- Bahwa setahu saksi penyebab perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat adalah karena Tergugat sering memukul Penggugat dan Tergugat juga sering minum minuman keras hingga mabuk;
- Bahwa saksi mengetahui karena saksi melihat langsung antara Penggugat dan Tergugat bertengkar bahkan saksi pernah melihat Tergugat memukul Penggugat;
- Bahwa saksi pernah melihat Tergugat memukul Penggugat, dan melihatnya cuma satu kali;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah pisah tempat tinggal sejak bulan Februari 2016 sampai sekarang ;
- Bahwa yang meninggalkan kediaman bersama adalah Tergugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal sudah kurang lebih 4 tahun;
- Bahwa saat ini Penggugat tinggal bersama orang tuanya dan Tergugat sekarang tidak pernah memberi kabar kepada Penggugat sehingga Penggugat tidak tahu keberadaan Tergugat;
- Bahwa selama berpisah Penggugat dan Tergugat sudah tidak pernah lagi berkomunikasi ;
- Bahwa selampisah Tergugat tidak pernah datang, dan tidak pernah lagi memberi nafkah untuk Penggugat, dan Tergugat sudah tidak memperdulikan Penggugat lagi;
- Bahwa pernah diusahakan oleh keluarga Penggugat, namun tidak berhasil karena Penggugat tidak mau rukun lagi;

Bahwa atas keterangan para saksi tersebut, Penggugat menyatakan menerima dan membenarkan, sedangkan Tergugat tidak dapat didengarkan tanggapannya;

Hal. 7 dari 16 Hal. Putusan No.11/Pdt.G/2020/PA.Lss



Bahwa selanjutnya Penggugat menyatakan tidak akan mengajukan apapun lagi dan mohon putusan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, ditunjuk segala sesuatu yang tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari isi putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Penggugat adalah sebagaimana telah terurai di atas ;

Menimbang, bahwa Tergugat tidak datang menghadap dan tidak menyuruh orang lain untuk datang menghadap di persidangan sebagai wakil/kuasanya yang sah meskipun telah dipanggil secara sah dan patut dan tidak ternyata bahwa tidak hadirnya tersebut disebabkan oleh sesuatu alasan yang sah, maka tidak dapat didengar keterangannya sehingga patut diduga Tergugat tidak keberatan dengan gugatan Penggugat tersebut, berdasarkan pasal 149 ayat (1) R.Bg. dan petunjuk dari kitab Al Anwar juz II halaman 149 :

وان تعذر احضاره لتواريه اوتعززه جاز سماع الدعوى والبينة والحكم عليه

Artinya : “ Bila Tergugat berhalangan hadir karena bersembunyi atau enggan, maka Hakim boleh memeriksa gugatan/permohonan dan pembuktian serta boleh pula menetapkan hukum atasnya ”

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berusaha mendamaikan Penggugat agar dapat kembali rukun untuk membina rumah tangga secara *mu'asyarah bil ma'ruf*, demikian ketentuan dalam Pasal 154 R.Bg. jo. Pasal 82 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, telah terpenuhi dalam perkara ini, namun upaya tersebut tidak berhasil;

Menimbang, bahwa berdasarkan Penjelasan Pasal 49 ayat 2 angka 22 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Pengadilan Agama maka

Hal. 8 dari 16 Hal. Putusan No.11/Pdt.G/2020/PA.Lss



Pengadilan Agama Lasusua berwenang memeriksa perkara sahnya perkawinan yang terjadi sebelum Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan ;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Penggugat di persidangan, maka pokok sengketa dalam perkara ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- Apakah Penggugat dan Tergugat suami isteri ?
- Apakah Penggugat dan Tergugat sering berselisih dan bertengkar ?
- Apakah Penggugat dan Tergugat sudah berpisah tempat tinggal ?

Menimbang, bahwa sesuai hasil rumusan tersebut Penggugat memperkuat dalil-dalil gugatannya tersebut telah mengajukan alat bukti tertulis sebagaimana tersebut di atas ;

Menimbang, bahwa surat bukti P.1 dan P.2 Yang diajukan Penggugat yang dikeluarkan oleh Instansi yang berwenang, dan telah diberi meterai secukupnya serta telah di- nazegeben di Kantor Pos, hal mana telah sesuai maksud pasal 2 ayat(1) huruf a Undang Undang No. 13 Tahun 1985 tentang Bea Meterai jo. Pasal 1 huruf a dan f serta pasal 2 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2000, maka surat bukti (P.1 dan P.2) tersebut harus dinyatakan sah dan berharga serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat (*vollidig en bindende bewijskracht*), karenanya dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1, dan P.2, telah terbukti bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah hidup bersama dalam satu keluarga setidaknya sejak diterbitkannya Kartu Tanda Penduduk dan status pernikahan Penggugat tertulis kawin maka secara tidak langsung Penggugat dan Tergugat telah diakui pernikahannya ditambah lagi dengan di keluarkannya Akta Kelahiran anak Penggugat dan Tergugat maka kedua alat bukti tersebut telah menunjukkan bahwa Penggugat dan Tergugat telah menikah namun tidak tercatat, sedangkan kedua alat bukti Penggugat tersebut di tanda tangani pejabat berwenang;

Hal. 9 dari 16 Hal. Putusan No.11/Pdt.G/2020/PA.Lss



Menimbang, bahwa untuk menguatkan posita Penggugat, Penggugat telah mengajukan dua orang saksi, keduanya bukan orang yang dilarang untuk menjadi saksi, memberikan keterangan didepan sidang seorang demi seorang dengan mengangkat sumpah menurut hukum agamanya, dan keterangannya saling bersesuaian satu sama lain dan ada relevansinya dengan perkara a quo dan yang dihadirkan adalah orang dekat Penggugat, oleh karena itu telah memenuhi syarat formil dan materiil saksi sebagaimana diatur dalam Pasal 144 ayat (1) HIR jo. Pasal 171 ayat (1) R. Bg. jo. Pasal 76 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 jo. Pasal 22 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 134 Kompilasi Hukum Islam, karenanya keterangan para saksi tersebut dapat dipertimbangkan ;

Menimbang, bahwa terhadap dua orang saksi tersebut masing-masing telah menerangkan sejak awal dilangsungkannya perkawinan antara Penggugat dan Tergugat sampai pada proses perjalanan rumah tangga mulai sejak rumah tangga Penggugat dan Tergugat hidup rukun dan harmonis, sampai timbulnya perselisihan dan pertengkaran, kemudian terjadinya pisah tempat tinggal ;

Menimbang, bahwa berdasarkan gugatan Penggugat serta bukti saksi-saksi Penggugat, maka dapat ditemukan fakta-fakta sebagai berikut :

1. Penggugat dan Tergugat ternyata adalah suami isteri yang menikah secara syariat Islam pada tanggal 7 Juni 2005 diwilayah Kecamatan Barru, Kabupaten Barru dengan wali nikah ayah kandung bernama Saraila, di nikahkan oleh Imam bernama Abbas, dengan mahar berupa berupa seperempat hektar atanah kebun disaksikan oleh 2 (dua) orang saksi bernama Ardi dan Anto karenanya Penggugat dan Tergugat merupakan orang yang mempunyai kepentingan (legal standing) dalam perkara ini ;
2. Pada saat menikah Penggugat berstatus jejaka sedangkan Tergugat berstatus perawan dan telah dikaruniai 2 (dua) orang anak, pernikahan Penggugat dan Tergugat tidak ada hubungan yang

Hal. 10 dari 16 Hal. Putusan No.11/Pdt.G/2020/PA.Lss



dilarang menikah baik semenda, sesusuan maupun kandung, keduanya sampai saat ini belum pernah bercerai dan tetap beragama Islam ;

3. Pada saat akad nikah tersebut telah dihadiri oleh Petugas P3N dan sudah pernah melengkapi surat-surat sebagai tanda syarat untuk diterbitkan buku kutipan akta nikah, namun sampai saat ini Penggugat dan Tergugat belum pernah mendapatkannya ;

4. Perkara ini adalah perkara Itsbat Nikah dan Cerai Gugat berdasarkan surat gugatan Penggugat tersebut diatas berarti masih menjadi bagian dari bidang perkawinan menurut Pasal 49 Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989, maka berdasar tiga fakta tersebut diatas Pengadilan berpendapat bahwa perkara ini termasuk wewenang Pengadilan Agama;

5. Antara Penggugat dengan Tergugat sebagai suami isteri yang awalnya hidup rukun dan harmonis;

6. Bahwa sejak bulan Agustus 2009 Penggugat dan Tergugat telah berselisih terus menerus dan bertengkar disebabkan Tergugat sering melakukan kekerasan dalam rumah tangga dan sering minum-minuman keras sampai mabuk, sehingga pada bulan Januari 2016 antara Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal dan keduanya tidak terlihat tanda-tanda untuk kembali rukun dalam rumah tangga yang bahagia, dan keduanya sudah tidak saling memperdulikan lagi ;

7. Bahwa atas dasar fakta tersebut Majelis Hakim berpendapat bahwa alasan cerai talak tersebut telah beralasan hukum dan sesuai dengan maksud Pasal 19 huruf (f), Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, maka harus diterima ;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta kejadian tersebut yang sekaligus merupakan fakta hukum di persidangan, maka diketahui bahwa perkawinan Penggugat tersebut ternyata dilaksanakan setelah berlakunya

Hal. 11 dari 16 Hal. Putusan No.11/Pdt.G/2020/PA.Lss



Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 sehingga semestinya bertentangan dengan penjelasan Pasal 49 ayat (2) item (22) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 jo. ketentuan Pasal 7 ayat (3) huruf (d) Kompilasi Hukum Islam, akan tetapi karena hal ini tidak termasuk perkawinan yang batal demi hukum sebagaimana ketentuan Pasal 70 Kompilasi Hukum Islam, maka Pengadilan berpendapat perkawinan yang demikian ini dapat disahkan dalam kondisi yang *bersifat eksepsional* selama memenuhi syarat rukunnya dan tidak bertentangan dengan perundang-undangan—demi azas kemanfaatan dan perlindungan hukum ;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta tersebut pula, maka dapat diketahui bahwa perkawinan Penggugat dan Tergugat telah memenuhi rukun dan syarat perkawinan sebagaimana ketentuan Pasal 14, 16, 18, 19 dan 20 serta Pasal 24 sampai dengan 33 Kompilasi Hukum Islam, hanya saja perkawinan Penggugat dan Tergugat tersebut tidak mempunyai kekuatan hukum karena tidak mempunyai buku nikah, sehingga diperlukan penetapan pengesahan nikah (*itsbat nikah*) dari Pengadilan Agama ;

Menimbang, bahwa berdasarkan beberapa pertimbangan tersebut dan sebagaimana pendapat ulama dalam kitab l'anah al-Thalibin Juz IV halaman 254 ;

و في الدعوى بنكاح على امرأة ذكر صحته و شروطه من نحو ولي
وشاهدي عدول

Bahwa “*pengakuan perkawinan seseorang dengan seorang perempuan harus dapat menyebutkan sah dan syaratnya perkawinan itu seperti wali dan dua orang saksi*” ;

Maka perkawinan Penggugat dan Tergugat adalah sah menurut hukum Islam, oleh karena itu permohonan pengesahan nikah (*itsbat*) patut untuk dikabulkan ;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta tersebut pula, maka diketahui bahwa tujuan *itsbat nikah* tersebut untuk penyelesaian perceraian, maka alasan tersebut beralasan hukum dan sesuai dengan maksud Pasal 7 ayat (3) huruf (a) Kompilasi Hukum Islam ;

Hal. 12 dari 16 Hal. Putusan No.11/Pdt.G/2020/PA.Lss



Menimbang, bahwa mengenai perkara cerai gugat, Majelis Hakim memberikan pertimbangan sebagai berikut ;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta tentang perselisihan dan pertengkaran tersebut di atas, maka patut dinilai antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak mempunyai rasa cinta, hormat, dan setia, dimana rasa cinta, hormat menghormati dan setia serta saling memberi bantuan lahir batin antara satu dengan yang lain adalah merupakan sendi dasar dan menjadi kewajiban suami isteri dalam hidup berumah tangga (vide : Pasal 33 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 77 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam);

Menimbang, bahwa berdasarkan keadaan senyatanya sebagaimana terurai dalam fakta di atas yang juga merupakan fakta hukum di persidangan, antara lain sampai perkara ini diajukan antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak rukun sejak tahun 2009, sedangkan puncak ketidak harmonisan rumah tangga Penggugat dan Tergugat terjadi sejak bulan Januari 2016 Penggugat dan Tergugat pisah tempat tinggal dan tidak ada hubungan lagi layaknya suami isteri, maka patut dinilai rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah pecah dan terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran yang tidak ada harapan untuk bisa rukun kembali, sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal sebagaimana dimaksud Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 atau rumah tangga yang sakinah mawaddah dan rahmah sebagaimana dikehendaki dalam Al-Qur'an Surat Ar-Rum ayat (21) jo Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam (KHI), tidak dapat diwujudkan dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat, karenanya perkawinan yang demikian tidak dapat dipertahankan lagi dan lebih maslahah diakhiri dengan perceraian agar masing-masing pihak dapat dengan leluasa menentukan masa depannya sendiri ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka Majelis Hakim dalam permusyawaratannya berpendapat permohonan Penggugat telah terbukti dan memenuhi alasan perceraian

Hal. 13 dari 16 Hal. Putusan No.11/Pdt.G/2020/PA.Lss



sebagaimana dimaksud dalam penjelasan Pasal 39 ayat (2) huruf (f) Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 jo. Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, karenanya gugatan Penggugat patut dikabulkan ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka Majelis Hakim dalam permusyawarataannya berpendapat gugatan Penggugat telah terbukti dan memenuhi alasan perceraian sebagaimana dimaksud dalam penjelasan Pasal 39 ayat (2) huruf (f) Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 jo. Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, oleh karena itu gugatan Penggugat dapat dikabulkan dengan menjatuhkan talak satu ba'in shugra Tergugat terhadap Penggugat ;

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah dengan Undang Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syar'i yang berkaitan dengan perkara ini.

M E N G A D I L I

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap sidang tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menetapkan sahnyanya pernikahan antara Penggugat (xxxxxxxxxxxxxxxxxx) dengan Tergugat (xxxxxxxxxxxxxxxxxx) pada tanggal 07 Juni 2005 di Kecamatan Barru, Kabupaten Barru
4. Menjatuhkan talak satu bain sughra Tergugat (xxxxxxxxxxxxxxxxxx) terhadap Penggugat (xxxxxxxxxxxxxxxxxx);
5. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp.361.000,00 (tiga ratus enam puluh satu ribu rupiah);

Hal. 14 dari 16 Hal. Putusan No.11/Pdt.G/2020/PA.Lss



Demikian diputuskan dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Lasusua pada hari Senin tanggal 18 Mei 2020 Masehi bertepatan dengan tanggal 25 Ramadhan 1441 Hijriah oleh H. Mihdar, S.Ag., M.H sebagai Ketua Majelis, A. Muh. Yusri Patawari, S.HI., M.H dan Sudarmin., H.I.M Tang, S.HI, masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis beserta para Hakim Anggota tersebut, dan didampingi oleh Fadliyah Zainal, S.HI sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Hakim Anggota

Ketua Majelis,

ttd

A. Muh. Yusri Patawari, S.HI., M.H

ttd

H. Mihdar, S.Ag., M.H

ttd

Sudarmin., H.I.M Tang, S.HI

Panitera Pengganti,

ttd

Fadliyah Zainal, S.HI

Perincian biaya :

- Pendaftaran	: Rp	30.000,00
- ATK Perkara	: Rp	50.000,00
- PNBP Panggilan	: Rp	50.000,00
- Panggilan	: Rp	245.000,00
- Redaksi	: Rp	10.000,00
- Meterai	: Rp	<u>6.000,00</u>
J u m l a h	: Rp	361.000,00

(tiga ratus enam puluh satu ribu rupiah).

Hal. 15 dari 16 Hal. Putusan No.11/Pdt.G/2020/PA.Lss



Untuk Salinan
Panitera Pengadilan Agama Lasusua

Dra. Faryati Yaddi, M.H

Hal. 16 dari 16 Hal. Putusan No.11/Pdt.G/2020/PA.Lss

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)